

Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Bangsa di Era Modern

Alfiyatu Mahdiyah¹, Chandy Satrio Sudirman², Dhea Ananda Widiyani³

¹²³ S1 Agribisnis, Universitas Sebelas Maret

Corresponding author's email:

alfiyatumahdiyah29@student.uns.ac.id

chandysatrio_08@student.uns.ac.id,

dheaananda19@student.uns.ac.id,

Abstrak: Ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang cepat di era modernisasi kali ini. Sehingga, mempunyai banyak pengaruh positif maupun negatif salah satu pengaruhnya yaitu kehidupan masyarakat yang mulai kebarat-baratan yang dapat mengurangi rasa nasionalisme bangsa Indonesia. Pendidikan kewarganegaraan Pendidikan kewarganegaraan, salah satu pilar pembangun jati diri dan jati diri bangsa, berarti mendidik warga negara menjadi warga negara yang baik, warga negara yang cerdas dalam menghadapi perkembangan global dalam era persaingan. Serta mengembangkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab, pengembangan kapasitas dan lingkungan sekolah. Pendidikan Kewarganegaraan memiliki fungsi, termasuk pengembangan keterampilan keterlibatan sipil negara Indonesia yang dinamis, kritis, cerdas, dan demokratis, serta terbangunnya budaya demokrasi beradab. Berdasarkan penelitian, saran yang dapat diberikan adalah dengan melibatkan semua pihak. Memperhatikan dan ikut serta dalam membangun karakter peserta didik dan generasi penerus Orang Indonesia. Memfokuskan pada pembentukan watak bagi anak bangsa yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945

Kata kunci: modernisasi; Pendidikan kewarganegaraan; peran anak bangsa

1. Pendahuluan

Pada tingkat pendidikan sekolah Belajar pendidikan dasar Kewarganegaraan adalah landasan atau platform bagi anak-anak untuk berlatih kepribadian generasi bangsa yang baik. Salah satu isi materi pendidikan kewarganegaraan adalah implementasi Pendidikan kewarganegaraan yang intensif di kehidupan. (Ulfatun Najicha, 2021).

Moralitas terdiri dari perbuatan baik dan buruk manusia. Perilaku etis mengacu pada sikap dan tindakan yang relevan dan tidak melanggar aturan (Ayars, 2016). Menurut (Stai et al., 2017a), etika sejalan dengan pengertian yang diterima secara luas: orang dikatakan bermoral jika mengamalkan nilai-nilai baik dalam tindakannya. Sedangkan orang yang berperilaku buruk seperti egois dianggap tidak bermoral. Etika merupakan salah satu landasan penting bagi manusia untuk berperilaku baik terhadap orang lain. Namun kenyataannya, di zaman kita ini, degradasi moral sudah menjadi suatu keadaan yang sangat mengkhawatirkan. Hal ini terjadi pada anak-anak dan orang dewasa. (Yanti et al., 2017) Faktor penyebab terjadinya perubahan etika dan kepribadian siswa ada dua, yaitu faktor internal yang dipengaruhi oleh diri sendiri dan faktor eksternal yang disebabkan oleh media, orang tua dan pengaruh lingkungan eksternal.

(Sudarsono, 2012) mengatakan Kejahatan remaja sering terjadi di dalam masyarakat bukanlah suatu kondisi siapa yang sendirian. kejahatan remaja Hal ini disebabkan adanya nomor alasannya yaitu keluarga, pendidikan formal, serta masyarakat. Keluarga adalah lingkungan terdekat tumbuh, dewasa dan memberikan pendidikan untuk pertama kalinya. Jika sebuah keluarga tidak dapat berfungsinya, ini akan menyebabkan seorang gelandangan remaja untuk mencari identitasnya. Yang satu ini juga terjadi di pendidikan formal dan di masyarakat, dianggap penyedia pengetahuan kedua mengikuti keluarga. Oleh karena itu ditemukannya identitas pemuda itu sendiri bisa didapat dari orang ketiga aspek itu. (Sudarsono, 2012).

Pendidikan Kewarganegaraan diberikan untuk pembelajar agar menjadikan peserta didik sebagai warga yang berkarakter. Lalu apa peran Pendidikan kewarganegaraan dalam membangun dan mengembangkan karakter generasi bangsa, tentunya bisa terjawab jikalau kontribusi yang dilakukan oleh pendidikan kewarganegaraan mampu menjadikan generasi muda saat ini untuk mengikutsertakan dirinya ke dalam karakter bangsa (Kaelan, 2010).

Dengan demikian diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun bangsa di era modern. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan penelitian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun bangsa di era modern”

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan peneliti untuk membuat tulisan ini yakni metode kualitatif yang mana peneliti menganalisis dan mencari pengertian mengenai Pendidikan kewarganegaraan dan karakter bangsa lalu menuangkannya dengan cara memaparkan atau deskriptif, yakni sebuah metode dalam proses penelitian baik itu kelompok manusia, objek atau kondisi, suatu ide pikiran maupun sebuah peristiwa yang sedang terjadi (Subana, 2005). Kemudian, proses pengumpulan datanya peneliti mengurutkan jurnal ini dengan pendekatan *study literature*, yakni peneliti memakai literatur kepustakaan dari sumber data yang sejalan yaitu artikel, jurnal, buku, dan laporan dari hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat .

3. Hasil dan Pembahasan

I. Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan diberikan kepada anak bangsa sebagai generasi muda penerus bangsa untuk memberikan nilai-nilai kebangsaan dan pemahaman komperhensif mengenai wawasan nusantara, keutamaan nasional, hak dan kewajiban sebagai warga negara, demokrasi, konstitusi serta HAM dalam menghadapi tantangan dimasa depan.

Bukan hanya itu tujuan akan pendidikan kewarganegaraan yang paling utama adalah menciptakan civics inteliegence tudak hanya menguatkan moral untuk berbangsa dan bernegara yang kemudian mampu meningkatkan kecerdasan dalam kewarganegaraan secara intelektual, sosial, emosional, dan kecerdasan

kewarganegaraan secara spiritual. Serta secara politik menurut Sodijarto adalah dapat membantu anak bangsa menjadi seorang warga negara yang memiliki pengetahuan politik secara dewasa serta mampu berpartisipasi dalam membangun sistem politik yang demokratis.

II. Pendidikan Kewarganegaraan di Era Modern

Di era modern saat ini, pelajar mempunyai kebiasaan berperilaku tidak sopan terhadap terhadap teman dan orang lain Adapun beberapa permasalahan yang ada pada era modern ini. Permasalahan lainnya seperti kurangnya rasa saling menghormati dan ketidakhadiran toleransi, perilaku dan tindakan anarkis mungkin terjadi merugikan orang lain. Oleh karena itu keberadaan Pendidikan kewarganegaraan sangatlah penting dan dapat meningkatkan kedisiplin masyarakat, bangsa dan,negara. Peran pendidikam kewarganegaraan juga sangat di butuhkan di era sekarang ini terutama pada kalangan pelajar, dengan adanya Pendidikan kewarganegaraan dapat membangun moral para pelajar agar dapat lebih baik dan dapat menghargai orang yang lebih tua dan teman

Pendidikan kewarganegaraan (civic education) atau pendidikan kewarganegaraan. Menurut Muhammad Numan Soemantri dapat dipahami sebagai: sebagai ilmu kewarganegaraan mendiskusikan hubungan antara; 1) manusia dalam kelompok yang terorganisir dengan baik organisasi politik, organisasi sosial dan organisasi ekonomi; 2) seseorang dengan bangsa. Sedangkan Edmonson (1958) berpendapat bahwa pendidikan kewarganegaraan selalu tunduk pada interpretasi sebagai ilmu pemerintahan dan kewarganegaraan yang terkait dengannya kewajiban, hak dan keistimewaan warga negara. Definisi dijelaskan kewarganegaraan sebagai bagian dari ilmu politik (Ubaedillah, 2008) Kewarganegaraan atau pendidikan kewarganegaraan.

III. Membangun Bangsa dan Karakter

H. A. Kosasih Djakhiri berpendapat bahwa alam Pendidikan kewarganegaraan atau civic education merupakan suatu kegiatan pendidikan yang efektif memerlukan pemrograman dan prosedur memanusiakan, membudayakan dan memberdayakan masyarakat/siswa (diri sendiri dan hidup) sebagai masyarakat yang baik sebagai kebutuhan bagi warga suatu negara (Budimansyah, 2006). Peran pendidikan kewarganegaraan adalah salah satu konsep pendidikan yang bertujuan untuk membentuk generasi muda sebagai warga negara yang mempunyai karakter. Keterkaitan pendidikan kewarganegaraan bagi bangsa di era modernisasi terhadap pengembangan akan karakter yang beragam tidak bisa dilepaskan dari aspek pembentukan karakter dan moralitas warga negara.

Hakikat pendidikan kewarganegaraan adalah upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga negara dengan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa sebagai landasan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam belanegara, demi kelangsungan kehidupan dan kejayaan bangsa dan negara. Standarisasi pendidikan kewarganegaraan adalah pengembangan :

- a) Nilai-nilai cinta tanah air
- b) Kesadaran berbangsa dan bernegara
- c) Keyakinan terhadap Pancasila sebagai ideologi negara
- d) Nilai-nilai demokrasi, hak asasi manusia dan lingkungan hidup
- e) Kerelaan berkorban untuk masyarakat, bangsa, dan negara, serta
- f) Kemampuan awal belanegara

Dalam konteks pembangunan bangsa dan karakter (nation and character building) pendidikan kewarganegaraan jika dilihat secara luas memiliki kedudukan, fungsi, dan peran yang sangat penting. Pendidikan kewarganegaraan pada mulanya yaitu suatu wujud pendidikan karakter yang dikembangkan secara sistematis dan sistemik. Dalam konteks itu pendidikan kewarganegaraan tidak bisa dipisahkan dari kerangka kebijakan nasional pembangunan bangsa dan karakter. Pendidikan kewarganegaraan sangat penting untuk memupuk nilai-nilai cinta tanah air, moral, dan jiwa kebangsaan yang menjadikan ciri dan karakter bangsa dalam mencapai penyatuan bangsa, maka dapat dijadikan sebagai fundamental yang kuat dan kokoh untuk mengembangkan dan membina kepribadian pada generasi muda bahkan setiap warga negara Indonesia (Mansyuri, 2012).

4. Kesimpulan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan, sebagai individu maupun sebagai masyarakat, yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan bermasyarakat. Kebutuhan akan pendidikan ini makin meningkat setiap harinya, sesuai perkembangan zaman. Pendidikan erat hubungannya dengan nilai kebudayaan yang ada di dalam masyarakat. Jadi, sesederhana sebuah peradaban suatu masyarakat, di dalamnya selalu terjadi proses pendidikan. Dalam hal membangun bangsa dan karakter (nation and character building) pendidikan kewarganegaraan jika dipandang secara luas mempunyai tempat, tugas, dan peran penting. Pendidikan kewarganegaraan yang awalnya merupakan suatu bentuk pendidikan karakter yang perkembangannya secara teroganisir dan terancang. Maka dalam hal itu pendidikan kewarganegaraan tak dapat terlepas dari konteks kebijakan nasional pembangunan bangsa dan karakter. Dibangunnya karakter bangsa lewat pendidikan kewarganegaraan menjadi sebuah kewajiban sebab pendidikan tidak hanya membuat peserta didik jadi cerdas, namun juga memiliki budi pekerti yang luhur yang mana kehadirannya di masyarakat menjadi berarti. Oleh sebab itu, lewat pendidikan kewarganegaraan anak didik bisa ditanamkan kebiasaan mengenali hal yang baik, budi pekerti baik sehingga dapat memahami, menghayati dan bisa dilakukan secara terus menerus dalam menjalani kehidupannya sebagai masyarakat dan warga negara.

Referensi

Izza Nur Fadhila, H., & Ulfatun Najicha, F. (2021). PENTINGNYA MEMAHAMI DAN MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI PANCASILA DI LINGKUNGAN MASYARAKAT. 4(2).

- Kaelan. (2010). Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Paradigma Lickona, T. (2012). Character Matters. Jakarta: PT Bumi Aksara. Mansyuri, Arif. (2017). Kewarganegaraan. (Sidoarjo: Masmadia Buana Pustaka, 2012), 17.
- Putri, L., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2022). Peran Pendidikan dalam Membangun Bangsa. *Jurnal Pendidikan Edumaspul*: 6(1).
- Samani, M., & Hariyanto. (2013). Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Remaja Rosdakarya.
- Saputra, Edi. (2012). Eksistensi PKn Sebagai Pendidikan Nilai Dalam Membangun Karakter Bangsa, *TINGKAP* 8, no. 2 (2012): 145–158. Subana, M. (2005). Dasar-dasar Penelitian Ilmiah . (P. Setia (ed.)).
- Ubaedillah, A & Abdul R, (2008) Pendidikan Kewarganegaraan, Demokrasi , Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani. Indonesian Center for Civic Education (ICCE), Kencana Prenada Media, Jakarta, 2008.